



Vol. 7, No. 2,
Desember 2025
e-ISSN: 2540-9174
doi:
<https://doi.org/10.17509/jpi.v7i2.61287>

Alat Musik Tradisional dalam Indeks Scopus: Analisis Bibliometrik

Nuzulul Muluk Sulaiman¹

¹SDN Conggeang 1

¹E-mail: nuzululms@gmail.com

Informasi Artikel:

Dikirim:
10-08-2023
Revisi:
29-05-2025
Diterima:
18-10-2025
Terbit:
18-10-2025

Kata Kunci:

traditional musical
instruments;
vosviewer;
bibliometrics; scopus

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan mengenai literatur Scopus dari tahun 2002 hingga 2022 mengenai subjek “alat musik tradisional”. Penelitian ini menggunakan analisis terstruktur enam langkah: (1) mencari dokumen dalam basis data Scopus menggunakan perangkat lunak Publish or Perish (PoP); (2) menyisihkan dokumen yang terpilih berdasarkan kriteria kemudian dianalisis dengan desain bibliometrik; (3) memeriksa dan memfinalisasi properti dokumen; (4) menerapkan analisis desain bibliometrik menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Dari hasil pengolahan data diperoleh enam analisis: (1) tren istilah judul yang paling banyak digunakan adalah “*traditional musical instrument*” dengan 15 hubungan, 5 hubungan, dan 9 hubungan. Secara total 14 poin, 5 kluster, 20 hubungan, dan 26 hubungan; (2) tren abstrak yang paling dominan yaitu “*traditional musical instrument*” (21 hubungan, 187 hubungan, 57 hubungan) dan “*musical instrument*” (21 hubungan, 202 hubungan, 56 hubungan); (3) tren istilah kunci yang paling banyak digunakan yaitu “alat musik tradisional” dan “alat musik Melayu”; (4) penulis yang memiliki jaringan kolaborasi terkuat di antaranya Tutut Herawan (3 dokumen), Rosziati Ibrahim (4 dokumen) dan Nazri Mohd Nawi (4 dokumen) Rosziati Ibrahim (3 dokumen) dan Norhalina Senan (6 dokumen); (5) Perkembangan publikasi dari tahun 2002 hingga 2022 sangat berfluktuasi; (6) dokumen yang paling sering disitasi yaitu tahun 2014 dengan 25 kutipan dari total

keseluruhan tahun 2002--2022. Dalam desain bibliometrik ini, terdapat beberapa keterbatasan dalam pencarian, dalam hal tipe data hanya dalam basis data Scopus, kemudian pada pemetaan yang menunjukkan tren ejaan hanya menggunakan satu perangkat lunak unik, yaitu VOSviewer, sehingga tidak ada perbandingan untuk menampilkan hasil penjelajahan (*crawl*).

Pendahuluan

Alat musik tradisional melambangkan bagian dari budaya yang harus dirawat, dijaga, dan diwariskan secara turun temurun. Alat musik tradisional yakni suatu jenis alat musik pelestarian kebudayaan suatu wilayah. Alat musik tradisional rata-rata diciptakan lewat bahan alami dan memiliki bentuk dan suara yang khas serta berbeda-beda antardaerah. Alat musik tradisional lazimnya digunakan sebagai kegiatan tradisional seperti upacara adat, tari, atau hiburan. Alat musik tradisional memiliki peran penting dalam mempertahankan dan menjaga kebudayaan suatu daerah dan memiliki nilai historis dan kultural yang tinggi (Eka Saputra dkk., 2021). Era globalisasi menghadirkan banyak tantangan, terutama bagi perkembangan budaya alat musik tradisional semakin terpinggirkan perannya di kalangan masyarakat. Kemajuan tersebut harus diimbangi dengan langkah-langkah yang serius dan konkret, salah satunya penguatan budaya atau seni agar tidak terjadi keruntuhan atau kepunahan tradisi budaya atau seni di kalangan kaum muda sejak dini (Artana, 2018). Harus ada langkah-langkah yang nyata dalam pengukuhan tradisi budaya dan kesenian untuk menghindari kerusakan dan keruntuhan tradisi budaya dan punahnya sebuah identitas budaya pada suatu wilayah. Semua pihak seperti lembaga swadaya masyarakat, tokoh-tokoh adat, dan pendidik berperan sebagai penyalur informasi yang memiliki sistem yang terstruktur. Pelaksanaan pengukuhan tradisi budaya di kelas sangat dipengaruhi oleh kualitas guru dan tenaga pengajar serta kejelasan capaian pembelajaran (Sunaengsih dkk., 2019). Pihak-pihak tersebut bersinergi untuk lebih memperhatikan kesenian dengan alat musik tradisional. Langkah awalnya mengenalkan literatur alat musik tradisional kepada generasi muda sebagai penerus warisan tradisi budaya di masa mendatang (Laksana dkk., 2021).

Mengenalkan dan mewariskan alat musik tradisional kepada masyarakat terutama generasi muda bukanlah hal yang mudah. Ada banyak kesulitan dalam mengenalkan dan mengajarkan alat musik tradisional. Pada saat ini musik modern sangat mendominasi karena sekarang ini masyarakat kebanyakan lebih tertarik pada musik modern terbawa arus oleh orang barat. Masyarakat lebih mudah

menemukan alat musik modern melalui informasi yang mereka terima dari telepon pintar (*smartphone*) dibandingkan dengan musik tradisional yang berhubungan lewat alat musik tradisional (Hartanto dkk., 2021). Kurangnya pemahaman terkait alat musik tradisional dapat menyebabkan punahnya kesenian musik tradisional ini. Dengan pesatnya informasi, ragam cara digunakan untuk mengampanyekan alat-alat musik tradisional agar berdampak positif (Gulo & Lestari, 2022). Kegiatan kesenian tradisional diharapkan menimbulkan ketertarikan masyarakat yang lebih luas (Barnawi dkk., 2021). Studi literatur terkait alat musik tradisional diharapkan menjadi studi awal pengembangan kognisi masyarakat.

Sejumlah literatur yang membahas alat musik tradisional seperti yang dilakukan Julia dkk (2019) dengan perancangan dan implementasi alat musik angklung tradisional di sekolah dasar dengan berbasis teknologi. Penelitian ini berfokus pada mendesain ulang angklung untuk dimainkan dengan sentuhan, berlawanan dengan teknik ayunan tradisional, dan menerapkannya dalam pembelajaran di kelas. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Nurtikawati dkk (2023) dengan membuat katalog inventarisasi alat musik tradisional sehingga alat-alat musik tradisional terdata dan minat masyarakat terdorong. Untuk itu, penelitian ini berkenaan pembahasan alat musik tradisional dengan melakukan analisis bibliometrik berdasarkan data dari Scopus dengan berbantuan alat mesin pencari Publish or Perish (PoP) pada kurun 2002--2022. Penelitian ini mengkaji kecenderungan istilah judul, abstrak kata kunci, kolaborasi penulis, perkembangan publikasi dan sitasi. Penelitian ini memantau perkembangan, dan mengukur kualitas bidang ilmu dari dokumen-dokumen yang telah dipublikasikan.

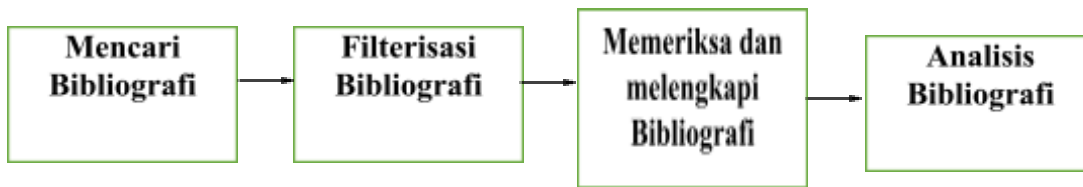
Penelitian ini terfokus pada enam tujuan: (1) menemukan kecenderungan istilah judul pada dokumen alat musik tradisional di tahun 2002--2022; (2) menemukan kecenderungan istilah pada abstrak dalam dokumen alat musik tradisional di tahun 2002--2022; (3) menemukan kecenderungan istilah kata kunci pada dokumen alat musik tradisional di tahun 2002--2022; (4) menemukan kolaborasi penulis dalam dokumen penelitian alat musik tradisional di tahun 2002--2022; (5) menemukan perkembangan publikasi dalam dokumen penelitian alat musik tradisional di tahun 2002--2022; (6) menemukan sitasi dalam dokumen penelitian alat musik tradisional tahun 2002--2022.

Metode Penelitian

Penelitian ini mempergunakan analisis bibliometrik dalam metode kuantitatif dengan mempergunakan metode pola bilangan merujuk bibliografi (Muhammad dkk., 2022). Analisis bibliometrik menganalisis data dalam hal pola kecenderungan

istilah judul, abstrak, kata kunci, aliansi penulis, pola perkembangan dan kutipan dalam sebuah permasalahan menggunakan analisis bibliometrik (Nur dkk., 2020). Analisis bibliometrik ini sebagai memberikan pandangan secara luas dan komprehensif untuk memberikan informasi literatur-literatur secara deskriptif pada sebuah lingkup bidang topik tertentu yang akan diteliti (Chen & Xie, 2020). Dan juga analisis bibliometrik digunakan dalam meningkatkan pengetahuan di dunia akademis dan untuk menemukan celah penelitian dan hal baru sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut. Analisis bibliometrik juga adalah alat yang biasa digunakan untuk menganalisis tren dan aktivitas dalam subjek tertentu. Ini juga menyediakan cara yang akurat dan objektif untuk mengukur kontribusi dokumen terhadap kemajuan pengetahuan (Rostiany & Tjandra, 2022).

Serangkaian prosedur yang akan dilakukan dalam analisis bibliometrik yang pertama dipetakan dalam tren karya ilmiah dari mesin pencarian Harzing Publish or Perish, juga dikenal sebagai PoP yang dapat dipergunakan sebagai mengambil database karya ilmiah dari segala bidang ilmu secara gratis. Aplikasi PoP menawarkan akses ke database di CrossRef, Google Scholar, Google Scholar Profiles, Microsoft Academic, PubMed, Scopus, dan WoS. Aplikasi PoP mempermudah proses pencarian dokumen ilmiah di semua bidang ilmu (Karim, 2022). Peneliti menganalisis berbagai topik di seluruh dokumen dari database Scopus sebagai penyedia dokumen Internasional diakui mutunya oleh para pegiat cendekiawan (Baas dkk., 2020). Langkah kedua, metadata dokumen Scopus dimasukkan ke dalam software Excel untuk filterisasi. Ditemukan sejumlah dokumen dengan jenis artikel dan makalah konferensi yang sesuai dengan konten penelitian ini. Penggunaan software ini memiliki kegunaan fitur kalkulasi dan pembuatan grafik (Sari dkk., 2020). Hal ini juga dapat memudahkan jurnal yang sudah dipilih di input ke sebuah software Zotero secara online fungsi dari software ini untuk mengatur referensi berdasar open source yang memungkinkan dapat mencari, mengumpulkan, melengkapi data, melakukan sitasi, dan berbagi tulisan atau hasil penelitian. (Haliq dkk., 2021). Seluruh artikel yang dikumpulkan dan melengkapi data kemudian disatukan ke dalam bentuk RIS diolah menggunakan software VOSviewer memvisualisasikan peta bibliometrik lebih memudahkan dalam melihat pemetaan kelompok kecenderungan istilah judul, kecenderungan istilah abstrak, kecenderungan kata kunci, kolaborasi penulis, tren publikasi dan sitasi. (Ajinegara & Soebagyo, 2022). Berikut tahapan-tahapan penelitian dengan menggunakan desain bibliometrik.



Gambar 1. Langkah-Langkah Analisis Bibliometrik

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis mengemukakan dalam kecenderungan istilah judul pada pembahasan alat musik tradisional dari 51 dokumen dengan menerapkan dua minimum kejadian menegaskan hasil berupa 14 poin, 5 klaster, 20 hubungan dan 26 daya hubung. “traditional musical instrument” ditandai warna hijau dan disertai pada klaster 2 dengan 15 keterkaitan, 5 hubungan dan 9 daya hubung. Analisis istilah judul di garap dengan berbantuan sebuah perangkat lunak VOSviewer. Analisis judul di dalam penelitian ini untuk mengetahui berbagai kecenderungan judul dalam istilah, dan juga untuk melihat seberapa banyaknya kata yang paling muncul digunakan pada suatu dokumen yang diteliti (Chen & Xie, 2020). Judul merupakan bagian penting dalam menentukan seluruh isi yang ada di dalamnya dengan kata lain judul sebagai istilah yang digunakan untuk merepresentasikan isi konten yang ada di dalamnya atau mewakili seluruh maksud yang ada di isi dokumen tersebut (Muttaqin dkk., 2022). Berikut hasil dari analisis kecenderungan judul bisa dilihat pada gambar 2, 3, dan 4.



Gambar 2. Hasil Analisis Tampilan Jaringan Istilah Judul

Gambar 2 menampilkan mode network yang berfungsi untuk merepresentasikan jaringan antar konsep yang divisualisasikan. Ketika sebuah jalur atau jaringan ditampilkan dalam huruf tebal dalam analisis bibliografi, itu menunjukkan bahwa ada banyak hubungan yang kuat antara konsep (istilah). Sebaliknya, jika hubungan antara satu istilah dengan istilah lainnya ditunjukkan dengan huruf tipis dengan lingkaran kecil, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara istilah yang diamati lemah (Habibi dkk., 2022). Dari kiri ke kanan hubungan dengan “traditional musical

instrument” adalah *classification, soft set, theory, dataset, traditional musical instrument, theory, dataset, introduction*. Gambar 3 menunjukkan tampilan lapisan (*overlay*) untuk menunjukkan jejak peristiwa tahun publikasi pada suatu pembahasan bidang tertentu (Kurniasih dkk., 2021).



Gambar 3. Hasil Analisis Tampilan Lapisan Istilah Judul

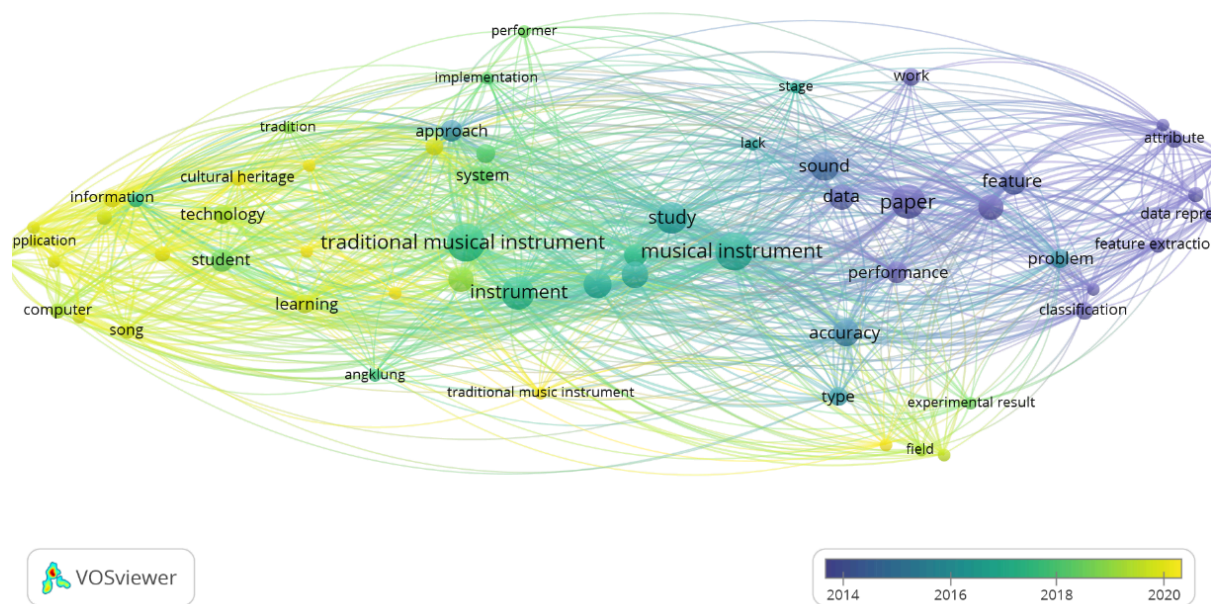
Dari Gambar 4 merepresentasikan bahwa “traditional musical instrument” memiliki simbol bulatan yang terang dominan dibandingkan dengan istilah-istilah judul lainnya, menandakan kepadatan pada suatu istilah judul dan istilah yang cenderung kuat. Bagian kepadatan (*density*) ini menunjukkan sejumlah pembahasan yang sering diteliti oleh penulis (Kurniasih dkk., 2021).



Gambar 4. Hasil Analisis Tampilan Kepadatan Istilah Judul

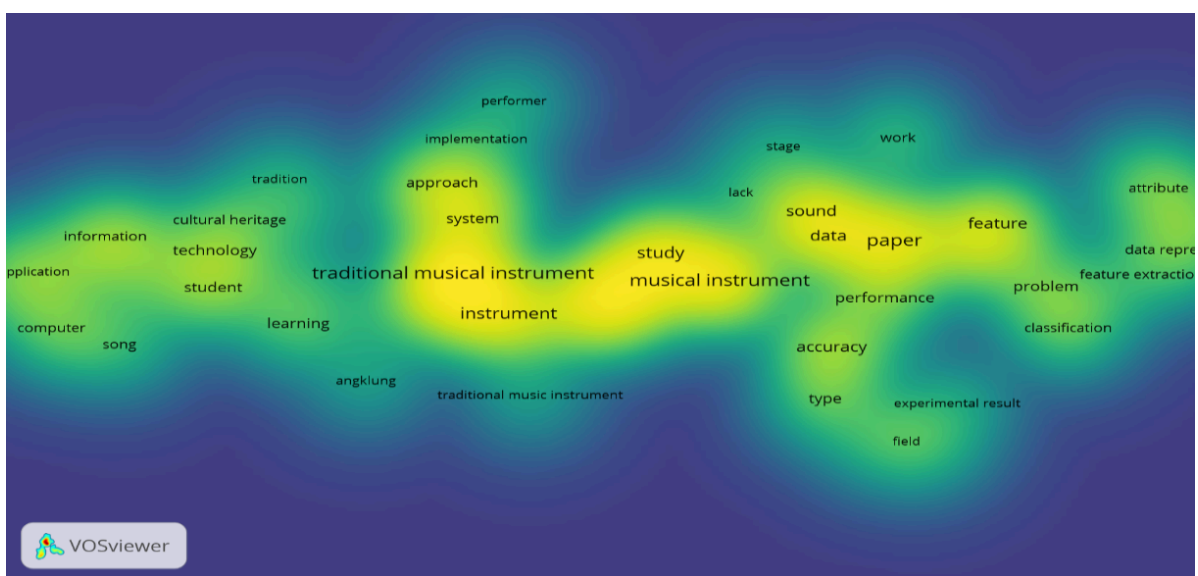
Analisis Kecenderungan Abstrak

Analisis kecenderungan abstrak memaparkan seluruh 935 istilah dengan menentukan tiga minimum kejadian maka menghasilkan berupa 59 istilah dan 4 klaster. Pada klaster 1 menunjukkan warna merah dengan 19 items, klaster 2 menunjukkan warna hijau dengan 17 items, klaster 3 menunjukkan warna hijau dengan 13 items, dan klaster 4 menunjukkan warna kuning dengan 10 items. Pada istilah abstrak yang mempunyai jumlah keterkaitan terbanyak akan di dikelompokkan. Dalam kenyataannya yang menempati tiga peringkat terbanyak



Gambar 6. Hasil Analisis Tampilan Lapisan Istilah Abstrak

Tahap ini menyuguhkan tampilan lapisan (*overlay*) dengan mengacu kepada indikator warna tahun penerbitan. Warna biru kisaran berada pada tahun 2014-2016, warna hijau kisaran berada pada tahun 2016-2018, dan warna kuning kisaran berada pada tahun 2020.



Gambar 7. Hasil Analisis Tampilan Kepadatan Istilah Abstrak

Gambar 7 menunjukkan tampilan kepadatan (*density*) kata dilihat dari keterkaitan, daya hubung dan hubungan 2 dengan mengambil 2 istilah abstrak yang paling dominan berada pada kata “*traditional musical instrument*” (21 keterkaitan, 187 daya hubung, 57 hubungan) dan “*musical instrument*” (21 keterkaitan, 202 daya hubung, 56 hubungan).

Analisis Kecenderungan Kata Kunci

Hasil analisis kata kunci menemukan 111 kata kunci dengan dua minimum kejadian dengan kriteria 17 ambang batas mendapatkan hasil 9 poin, 15 hubungan, 25 daya hubung, dan 3 klaster. Klaster 1 ditandai dengan warna merah memperoleh 4 poin yaitu (“*dependency of attribute*”, “*feature selection*”, “*rough set theory*”, “*soft set theory*”), klaster 2 ditandai dengan warna hijau memperoleh hasil 3 poin yaitu (“*data representation*”, “*feature extraction*”, “*multi-layered perceptions*”), Klaster 3 ditandai dengan warna biru memperoleh hasil yaitu (“*traditional malay musical instruments*”, “*traditional musical instruments*”). Analisis kata kunci memvisualisasikan interaksi antara kata kunci yang mengungkapkan esensi dari publikasi ilmiah dengan menghitung jumlah kata kunci dalam dokumen penelitian yang muncul dalam satu dokumen penelitian. Analisis kata kunci bertujuan untuk menganalisis konten, pola, dan tren (kecenderungan) kumpulan dokumen dengan mengukur kedalaman semantik istilah (Sulardja, 2021).

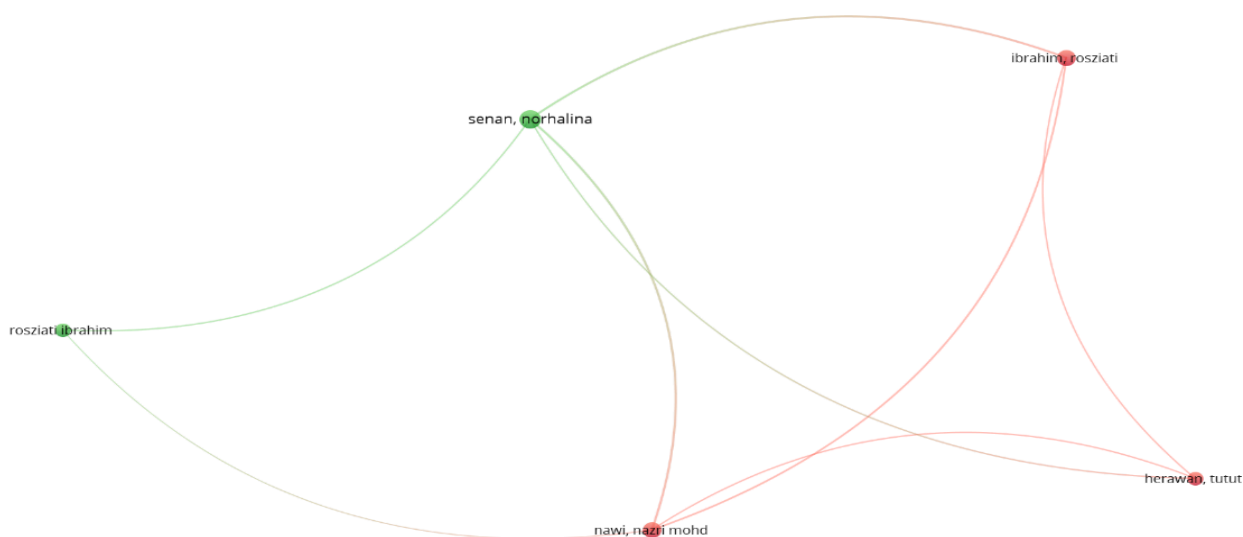
Tabel 1. Hasil Analisis Istilah Kata Kunci

Klaster	Warna	Kata	Keterkaitan	Hubungan	Daya Hubung
1	Merah	<i>Dependency of attribute</i>	2	3	4
		<i>Feature selection</i>	3	4	6
		<i>Rough set theory</i>	2	3	4
		<i>Soft set theory</i>	2	3	4
2	Hijau	<i>Data representation</i>	2	3	6
		<i>Feature extraction</i>	2	3	6
		<i>Multi-layered perceptrons</i>	2	3	6
3	Biru	<i>Traditional Malay musical instruments</i>	6	8	13
		<i>Traditional musical instruments</i>	7	1	1

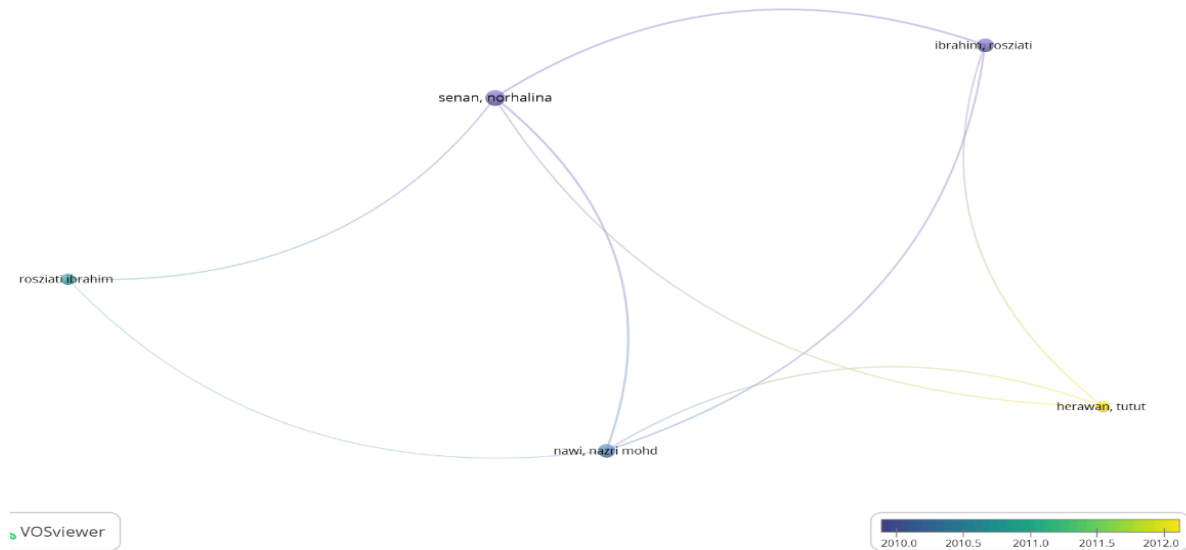
Analisis Kolaborasi Penulis

Analisis kolaborasi penulis dengan pembahasan fokus alat musik tradisional diperoleh data sebagai berikut. Terdapat 5 penulis yang mempunyai ikatan yang kuat dari total keseluruhan 125 penulis dengan menggunakan tiga minimum kejadian. Dari hasil yang sudah dipaparkan bisa dijabarkan bahwa sekadar bagian kecil penulis yang menggarap jaringan kolaborasi dengan penulis lainnya. Berlandaskan dari pemerolehan temuan, para penulis yang terdapat jaringan kolaborasi penulis jajaran terkuat mendapatkan hasil berupa 2 klaster pemerolehan pada klaster 1 yaitu: dengan beberapa data nama penulis Tutut Herawan (3

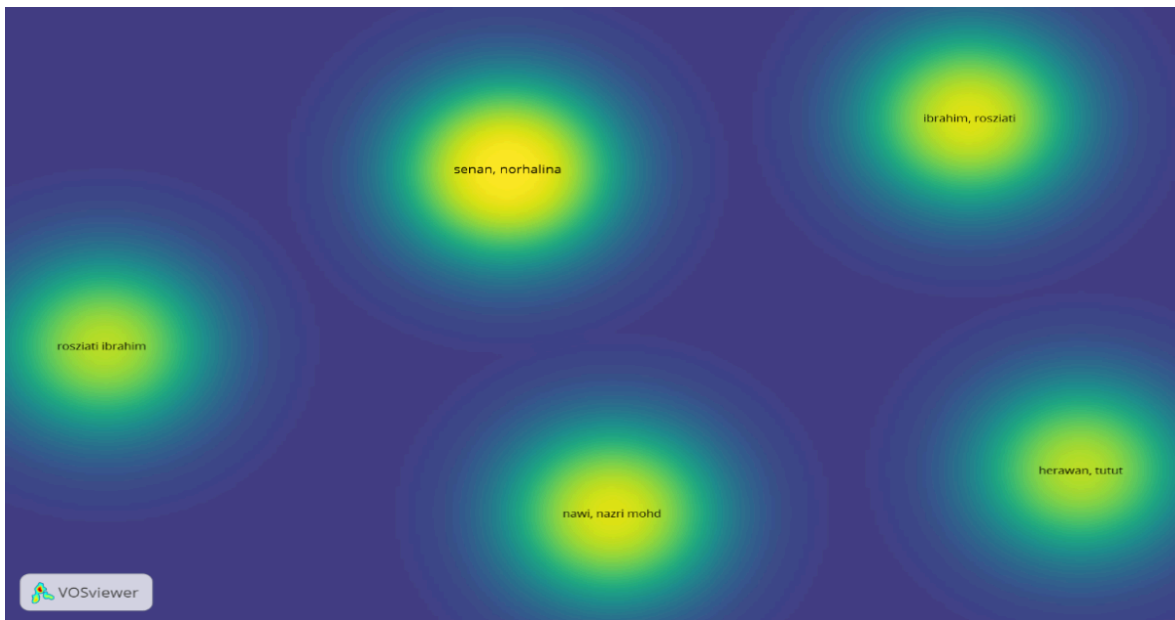
dokumen), Rosziati Ibrahim (4 dokumen) dan Nazri Mohd Nawi (4 dokumen) berada di warna Merah, pada kluster 2: Rosziati Ibrahim (3 dokumen) dan Norhalina Senan (6 dokumen) berada di warna hijau. Disimpulkan hasil dari analisis mendapatkan berupa data dengan total keseluruhan hasil analisis mendapatkan 5 items, 16 hubungan dan 40 daya hubungan. Tingkat partisipasi penyertaan pada tiap-tiap lingkup ilmu akan beraneka ragam pada umumnya lebih dari satu orang partisipasi kepenulisan yang biasanya terjadi dilakukan sebagai partner lembaga, lingkungan riset ataupun bisa dilakukan oleh beberapa faktor yang selaras dengan bidang ahli ilmu yang serupa (Perdana dkk. 2023) Jika penulis melakukan sebuah partisipasi kolaborasi dengan penulis lainnya, maka akan menimbulkan kerja sama yang besar yang dapat dilakukan pada suatu ruang lingkup keilmuan tertentu pada sebuah penelitian (Batubara dkk., 2021).



Gambar 8. Hasil Analisis Jaringan Kolaborasi Penulis



Gambar 9. Hasil Analisis Lapisan (Overlay) Kolaborasi Penulis



Gambar 10. Hasil Analisis Kepadatan (Density) Kolaborasi Penulis

Analisis Perkembangan Publikasi

Untuk hasil berdasarkan data bahwa perkembangan publikasi dokumen dalam bidang pembahasan alat musik tradisional selama kurun waktu dari tahun 2002--2022 dari database Scopus menyatakan yang mengalami periode tetap dalam bahwa perkembangan publikasi dalam sebuah dokumen yang mengenai pembahasan alat musik tradisional. pada pada tahun 2002--2003, 2005--2006, 2007--2008, 2009--2012, mendapati pola tetap. tahun 2004--2005, 2008--2009,

2013--2014, 2016--2017, 2020--2021 mendapati pola kenaikan perkembangan publikasi. Di tahun 2003--2004, 2006--2007, 2012--2013, 2014--2016, 2019--2020, 2021--2022 mendapati pola penurunan perkembangan publikasi. Publikasi ilmiah dapat dikatakan sebagai tempat untuk menampung para peneliti sebagai menyalurkan ide, gagasan, sudut pandang dan hasil temuan kemudian dipublikasikan dalam berupa dokumen sebagai bahan bacaan referensi berbagai kalangan bagi yang membutuhkan (Febriani & Maika, 2022).



Gambar 11. Tampilan Grafik Perkembangan Publikasi

Hasil dari pola perkembangan keseluruhan berjumlah 51 dokumen yang berkenaan seputar bidang pembahasan alat musik tradisional dalam database Scopus. Hal ini cukup terbilang jumlah yang minim jika melihat dari dokumen yang didapatkan berasal dari kurun waktu dimulai dari tahun 2002--2022 yang berarti data diambil total selama 21 tahun. Jika ditelaah selama waktu tersebut dalam perkembangan publikasi dokumen dilihat dari data menyebutkan dokumen yang paling banyak yaitu hanya 6 dokumen pada tahun 2014 dan 2021. Bahkan dalam beberapa tahun ada yang tidak ada perkembangan publikasi seperti pada tahun 2004, 2007 dan 2008. Dalam fenomena seperti ini menunjukkan bahwasanya dalam suatu bidang pembahasan tertentu sekiranya kurang diminati oleh para peneliti (Mulyana & Maha, 2021).

Analisis Sitasi

Selama kurun waktu dai 2002--2022 terjadi pola yang berubah-ubah setiap tahunnya. Pola perkembangan sitasi pada tahun 2002--2003, 2007--2008, 2015--2016 mengalami pola tetap. Dari tahun 2004--2005, 2008--2009, 2011--2012, 2013--2014, 2017--2019, mengalami pola naik. Dari tahun 2003--2004, 2005--2007,

2009--2011, 2012--2013, 2014--2015, 2019--2022 mengalami perkembangan pola turun. Pengutipan karya ilmiah berarti makna yang bermanfaat dalam bidang ilmu pengetahuan. Semakin sering sebuah karya disitasi, semakin sering karya tersebut menjadi referensi bagi peneliti lain (Herawati dkk., 2022).



Gambar 12. Tampilan Grafik Sitasi Tahunan

Selama kurun waktu dai 2002--2022 terjadinya pola yang berubah-ubah setiap tahunnya. Pola perkembangan sitasi pada tahun 2002--2003, 2007--2008, 2015--2016 mengalami pola tetap. Dari tahun 2004--2005, 2008--2009, 2011--2012, 2013--2014, 2017--2019, mengalami pola naik. Dari tahun 2003--2004, 2005--2007, 2009--2011, 2012--2013, 2014--2015, 2019--2022 mengalami perkembangan pola turun. Dari 51 dokumen yang paling banyak dikutip berada pada tahun 2014 sebanyak 25 sitasi. Dan sitasi terbanyak secara satuan dokumen terdapat pada tahun 2005 yang berjudul "Chemical treatment of wood for musical instruments. Part I: Acoustically important properties of wood for the Ranad (Thai traditional xylophone) yang dituliskan oleh Rujinirun, C., Phinyocheep, P., Prachyabrued, W., & Laemsak, N dan dikutip sebanyak 20 kali.

Hasil analisis ini juga memungkinkan para peneliti untuk mengidentifikasi karya yang paling berpengaruh di bidang penelitian terkemuka. Dengan demikian Sitasi dimaksudkan sebagai pengukuran jumlah kali suatu publikasi dikutip oleh peneliti lain (Kurdi & Kurdi, 2021).

Simpulan

Penelitian pada bidang pembahasan alat musik tradisional dalam pangkalan data (*database*) terindeks Scopus menggunakan analisis bibliometrik berdasarkan kurun waktu tahun 2002--2022 memperlihatkan enam tema yang dianalisis, yaitu

mengenai istilah judul, abstrak, kata kunci, kolaborasi penulis, perkembangan publikasi dan sitasi. (1) istilah “alat musik tradisional” (*traditional musical instrument*) ditandai warna hijau dan disertai pada klaster 2 dengan 15 keterkaitan, 5 hubungan dan 9 daya hubung. (2) pada istilah abstrak dalam pembahasan ini kecenderungan istilah yang paling banyak digunakan yaitu dengan mengambil 2 istilah abstrak yang paling dominan berada pada kata *traditional musical instrument* (21 keterkaitan, 187 daya hubung, 57 hubungan) dan *musical instrument* (21 keterkaitan, 202 daya hubungan, 56 hubungan). (3) untuk kecenderungan istilah kata kunci yang paling banyak digunakan yaitu yang paling dominan berada pada istilah kata kunci “*traditional musical instruments*” dan “*traditional Malay musical instruments*”. Pada kata kunci “*traditional musical instruments*” memperoleh hasil 7 keterkaitan, 1 hubungan dan 1 daya hubung, sedangkan “*traditional Malay musical instruments*” memperoleh hasil 6 keterkaitan, 8 hubungan dan 13 daya hubung dan berada pada klaster 3 yang ditandai dengan warna biru. (4) dalam kolaborasi penulis para penulis yang terdapat jaringan kolaborasi penulis jajaran terkuat mendapatkan hasil berupa 2 klaster pemerolehan pada klaster 1 yaitu: dengan beberapa data nama penulis Tutut Herawan (3 dokumen), Rosziati Ibrahim (4 dokumen) dan Nazri Mohd Nawi (4 dokumen) berada di warna Merah, pada klaster 2: Rosziati Ibrahim (3 dokumen) dan Norhalina Senan (6 dokumen) berada di warna hijau. Disimpulkan hasil dari analisis mendapatkan berupa data dengan total keseluruhan hasil analisis mendapatkan 5 items, 16 hubungan dan 40 daya hubungan. (5) pada perkembangan publikasi Berdasarkan pemerolehan hasil bahwa dalam perkembangan dokumen alat musik tradisional mengalami perkembangan pola tetap sebanyak lima kali, perkembangan pola naik sebanyak lima kali, dan pola perkembangan turun sebanyak delapan kali. (6) analisis sitasi diperoleh perkembangan sitasi dengan pembahasan alat musik tradisional dengan pola perkembangan tetap sebanyak tiga kali, pola perkembangan naik sebanyak delapan kali, dan pola perkembangan turun sebanyak sembilan kali. Dokumen yang paling banyak disitasi yaitu di tahun 2014 dengan total keseluruhan yakni 25 sitasi.

Daftar Pustaka

- Ajinegara, M. W., & Soebagyo, J. (2022). Analisis bibliometrik tren penelitian media pembelajaran Google Classroom menggunakan aplikasi VOSviewer. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 6(1), 193. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v6i1.5451>

- Artana, I. N. R. (2018). Pengenalan seni musik tradisional Bali pada anak usia dini sebagai wujud penguatan budaya Bali. *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA)*, 1(0), 217–226. <https://doi.org/10.36002/snts.v0i0.487>
- Barnawi, E., Putra, R. W., Winny, L. A., & Amanda, A. T. (2021). Pelatihan alat musik gamelan Lampung untuk forum Mulei mengenai Panaragan sebagai peningkatan keterampilan kesenian tradisional Lampung di Tiyuh Panaragan, Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Jurnal Sumbangsih*, 2(1), 15–24. <https://doi.org/10.23960/jsh.v2i1.27>
- Baas, J., Schotten, M., Plume, A., Côté, G., & Karimi, R. (2020). Scopus as a curated, high-quality bibliometric data source for academic research in quantitative science studies. *Quantitative Science Studies*, 1(1), 377–386. https://doi.org/10.1162/qss_a_00019
- Batubara, H. S., Giatman, M., Simatupang, W., & Watrianthos, R. (2021). Pemetaan bibliometrik terhadap riset pada sekolah menengah kejuruan menggunakan VOSviewer. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 233–239. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1818>
- Chen, X., & Xie, H. (2020). A Structural topic modeling-based bibliometric study of sentiment analysis literature. *Cognitive Computation*, 12(6), 1097–1129. <https://doi.org/10.1007/s12559-020-09745-1>
- Eka Saputra, F., Panji Sasmito, A., & Wahid, A. (2021). Pengembangan aplikasi pengenalan alat musik tradisional Jawa Timur menggunakan teknologi augmented reality berbasis Android. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 5(2), 452–459. <https://doi.org/10.36040/jati.v5i2.3747>
- Febriani, F. N., & Maika, M. R. (2022). Perkembangan industri halal di kawasan Asia Tenggara ditinjau dari publikasi ilmiah pada Scopus.id: Analisis bibliometrik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2943–2952. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6774>
- Gulo, H. A., & Lestari, Y. D. (2022). Media pembelajaran pengenalan alat musik tradisional Batak Toba dengan Adobe Flash CS3 di SD Kesatria Medan. *Jurnal Penerapan Kecerdasan Buatan*, 4(1), 22–28. <https://doi.org/10.30645/brahmana.v4i1.106>
- Hartanto, C. K., Darmawan, D. R., Manalu, C. R., & Lenny, A. (2021). Alat musik tradisional di masa modern (Sape' Dayak Kayaan dalam kajian nilai budaya). *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*, 5(2), 182. <https://doi.org/10.24114/gondang.v5i2.29311>

- Hartati, I., Ariyani, S., Haswati, H., Nafik, H. A., & Zulfa, D. Y. (2020). Analisis bibliometrik publikasi ilmiah bertema biorefineri biomassa berlignoselulosa. *Jurnal Inovasi Teknik Kimia*, 5(1), 42–49. <https://doi.org/10.31942/inteka.v5i1.3401>
- Herawati, P., Utami, S. B., & Karlina, N. (2022). Analisis bibliometrik: Perkembangan penelitian dan publikasi mengenai koordinasi program menggunakan VOSviewer. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.31849/pb.v9i1.8599>
- Haliq, A., Hamsa, A., & Sakaria, S. (2021). Analisis pemanfaatan, faktor pendukung dan penghambat, serta upaya optimalisasi aplikasi Zotero dalam penulisan karya ilmiah. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1), 16. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1.2325>
- Habibi, F., Fitriana, A., & Sulityowati, E. (2022). Pemetaan bibliometrik terhadap perkembangan penelitian e-learning pada Google Scholar menggunakan VOSviewer. 4(2), 383–395. <http://dx.doi.org/10.51278/aj.v4i2.505>
- J. Julia, Prana Dwija Iswara, & Tedi Supriyadi. (2019). Redesigning and implementing traditional musical instrument in integrated technology classroom. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 14(10), 75–87. <https://doi.org/10.3991/ijet.v14i10.10197>
- Karim, A. (2022). Analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer terhadap trend riset matematika terapan di Google Scholar. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 3(2), 23–33. <https://doi.org/10.21009/jrpmj.v3i2.22264>
- Kurniasih, E., Taqiyah, A., Nada, Q., & Rahmatiya, R. (2021). Analisis bibliometrik mobile mathematics learning. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 1(2), 191–205. <https://doi.org/10.51574/kognitif.v1i2.72>
- Kurdi, M. S., & Kurdi, M. S. (2021). Analisis bibliometrik dalam penelitian bidang pendidikan: Teori dan implementasi. *Journal on Education*, 3(4), 518–537. <https://doi.org/10.31004/joe.v3i4.2858>
- Laksana, D. J., Budiman, A., & Apriandari, W. (2021). Game edukasi pengenalan alat musik tradisional menggunakan metode MDLC berbasis Android. *Jutisi : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 10(1), 45. <https://doi.org/10.35889/jutisi.v10i1.579>
- Muhammad, I., Marchy, F., Rusyid, H. K., & Dasari, D. (2022). Analisis bibliometrik: Penelitian augmented reality dalam pendidikan matematika. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 11(1), 141. <https://doi.org/10.25273/jipm.v11i1.13818>

- Muttaqin, R. I., Julia, J., & Nugraha, R. G. (2022). Analisis bibliometrik tahun 2012-2021: Kajian topik menggambar dalam pembelajaran seni rupa di sekolah dasar. *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 121. <https://doi.org/10.30736/atl.v6i2.962>
- McAllister, J. T. (2022). Mapping a discipline: A guide to using VOSviewer for bibliometric and visual analysis. *Science and Technology Libraries*, 41(3), 319–348. <https://doi.org/10.1080/0194262X.2021.1991547>
- Mulyana, S., & Maha, R. N. (2021). Analisis bibliometrik kolaborasi penulis dan tren publikasi penelitian pada jurnal Baca 2009-2019. *Bibliotika : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 5(2), 105. <https://doi.org/10.17977/um008v5i22021p105-113>
- Nur, M., Hamidah, I., Permanasari, A., Gafar, A., Rachman, I., & Matsumoto, T. (2020). Low carbon education: A review and bibliometric analysis. *European Journal of Educational Research*, 9(1), 319–329. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.1.319>
- Nurtikawati, N., Rustiani, K. W., & Hadi, A. T. (2023). Inventarisasi alat musik tradisional berbahan dasar bambu di museum Sulawesi Tenggara. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 2165–2172. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.11439>
- Rostiany, Y., & Tjandra, E. (2022). Analisis bibliometrik studi perkembangan metode service quality pada database Google Scholar menggunakan VOSviewer (Studi literatur tahun 2016 – 2020). *Smatika Jurnal*, 12(01), 85–93. <https://doi.org/10.32664/smatika.v12i01.677>
- Sunaengsih, C., Jatnika, J., Alifia, S. L., Latifah, L., & Solihah, E. (2019). Analysis of educators and education staff management in primary school quality improvement. *Educational Administration Research and Review*, 3(1), 44–48. <https://doi.org/10.17509/earr.v3i1.21716>
- Sari, R., Fitriyani, A., & Prabandari, R. D. (2020). Optimalisasi penggunaan MS. Word dan MS. Excel pada siswa SMP PGRI Astra Insani Bekasi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UBJ*, 3(2), 95–104. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v3i2.184>

Sulardja, E. C. (2021). Analisis bibliometrik publikasi ilmiah bidang digital asset management berbasis data Scopus 2011-2020. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 1(3), 259. <https://doi.org/10.24198/inf.v1i3.35339>